

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang berkontribusi cukup besar dalam pembangunan negara yaitu, untuk meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan dan mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri sehingga mampu membantu dalam upaya mengurangi pengangguran. UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ada di dalam UU No.20 tahun 2008 pasal 6. UMKM sebagai sektor informal walaupun tidak memiliki pendapatan yang cukup besar dibandingkan dengan sektor formal, namun sektor informal mampu memberikan peluang yang lebih banyak untuk memperoleh pendapatan (Widodo dalam Furqon, 2017:3).

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto kepada pelaku UMKM yang memilih berusaha menjadi pedagang es tebu. Banyak sekali pedagang es tebu yang dijumpai di pinggiran jalan raya kelurahan kedundung. Es tebu merupakan minuman dari saripati tebu asli yang diperas dengan menggunakan mesin penggiling yang kemudian disaring ampasnya agar menjadi minuman layak konsumsi yang menyegarkan. Sebelum diolah tebu yang dibeli dari petani ini harus dibersihkan dulu dari tanah-tanah yang menempel di batang tebu, lalu disisik sampai kulitnya terkelupas dan dicuci sampai bersih. Kemudian baru bisa di giling dan menjadi es tebu.

Bagi pelaku UMKM pendapatan adalah tujuan awal mereka untuk mendirikan usahanya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tentunya akan melakukan kerja keras agar kehidupan mereka menjadi lebih layak dan sejahtera. Mengingat lapangan kerja yang belum mampu untuk menampung masyarakat pencari kerja. Mereka akhirnya banyak yang melakukan usaha seperti berdagang, berternak, bertani, dll agar mendapatkan pendapatan yang mencukupi. Begitupun juga dengan para pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung mereka melakukan usaha untuk mendapatkan pendapatan yang mampu memenuhi semua kebutuhan. Namun dalam menjalankan usahanya mereka mempunyai kendala dalam mengembangkan usaha. Salah satunya adalah minimnya modal yang menyebabkan pendapatan mereka juga tidak maksimal.

Modal adalah faktor utama yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha. Tanpa modal masyarakat tidak akan bisa melakukan usaha. Namun bagi masyarakat, modal menjadi salah satu permasalahan yang mereka hadapi ketika mendirikan usaha, tetapi dalam hal ini para pedagang tersebut pada umumnya tidak mempunyai modal yang cukup. Rendahnya modal akan berdampak pada penghasilan yang minim. Faktor modal sering menjadi pengaruh dalam usaha dagang, dimana berdampak terhadap timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan usahanya (Wicaksono dalam Firdausiyah, 2018:17). Selama ini, pelaku UMKM bisa dibilang sulit dalam mendapatkan sumber-sumber permodalan dari lembaga perbankan. Meskipun banyak kredit khusus untuk UMKM, namun banyak pelaku UMKM yang tidak pernah mendapatkan kredit dari bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dengan alasan yang beragam, ada yang ditolak karena usahanya tidak layak untuk didanai, ada

pula yang mengundurkan diri dari pengajuan karena prosedur administrasi yang rumit, lalu tidak bisa memenuhi persyaratan penyediaan jaminan (Budiarto, 2015:32).

Harga jual juga mempunyai peranan yang cukup penting bagi pelaku usaha, guna meningkatkan daya saing dan menarik minat pembeli. Semakin rendah harga maka minat para pembeli akan semakin banyak, begitupun juga sebaliknya, semakin tinggi harga maka minat para pembeli akan sedikit. Namun kita juga harus memperhitungkan ketika menentukan harga jual, karena apabila kita salah menghitung selaris apapun usaha kita akan mengakibatkan sulitnya usaha untuk bertahan karena dapat mengalami kerugian. Selain itu, penentuan harga yang tidak sesuai dengan kualitas produk yang kita jual menyebabkan pelaku usaha tidak disukai oleh pembeli. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang es tebu di Kelurahan Kedundung, banyaknya para pesaing yang ada disana membuat para pedagang kesulitan dalam menentukan harga jual karena apabila mereka menjual dengan harga yang tinggi yang bertujuan untuk menaikkan pendapatan mereka, maka mereka akan kehilangan minat beli dari masyarakat dan apabila mereka memberikan harga yang rendah maka pendapatan mereka juga tidak akan maksimal.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian “Pengaruh Modal Usaha dan Harga Jual Terhadap Pendapatan UMKM (Study Kasus pada Pedagang Es Tebu di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang es tebu?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pedagang es tebu?
3. Apakah modal usaha dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pedagang es tebu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang es tebu.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan pedagang es tebu.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan pedagang es tebu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Aspek Akademis

Untuk mahasiswa dan dosen STIE Mahardhika Surabaya, sebagai tambahan dan masukan wawasan mengenai pengetahuan tentang pengaruh modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan umkm. Untuk perpustakaan, sebagai tambahan informasi dan referensi mengenai pengaruh modal usaha dan harga jual terhadap pendapatan UMKM.

## 2. Aspek ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai Modal Usaha, Harga Jual dan Pendapatan yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan penelitian berikutnya.

## 3. Aspek Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan penelitian secara mendalam dan sebagai pengalaman.
- b. Bagi pelaku UMKM diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dalam untuk memajukan usahanya supaya mendapatkan hasil yang maksimal.